

ABSTRAK

HASRONI SUPANDI AHMAD. NPM : 42731087FI13. PERBANDINGAN HASIL TANGKAPAN KEPITING BAKAU (*SCYLLA SERRATA*) DENGAN MENGGUNAKAN TIGA KONSTRUKSI BUBU LIPAT (*COLLAPSIBLE TRAP*) DI DESA KETAPANG RAYA KECAMATAN KERUAK KABUPATEN LOMBOK TIMUR. DIBIMBING OLEH JUNAIDI, S.Pd., M.SI DAN MOH. SUBHAN S.PI., M.SI.

Keberhasilan penangkapan menggunakan bubu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti konstruksi bubu, lama perendaman (*soaking time*) dan umpan Ningsih (2013). Nelayan di Desa Ketapang Raya menggunakan alat tangkap bubu dalam upaya menangkap kepiting bakau (*Scylla serrata*). Konstruksi bubu yang digunakan cukup beragam, antara lain bentuk kotak, bentuk kubah, bentuk bundar dan lain-lain. Penangkapan kepiting bakau (*Scylla Serrata*) dengan alat tangkap bubu yang beragam tanpa memperhatikan keefektifitasannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu, untuk mengetahui apakah ada perubahan atau tidak pada suatu keadaan yang dikontrol secara. Pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah model rancangan acak kelompok (RAK), rancangan ini merupakan rancangan untuk percobaan lapangan (*field experiment*).

Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa F hitung lebih kecil dari F tabel pada taraf 5% dan 1% dari sidik ragam kelompok ($0.35 < 2.59$ dan 3.89) dan sidik ragam perlakuan ($1.09 < 3.63$ dan 6.22), artinya bahwa pengaruh perbedaan konstruksi alat tangkap bubu lipat (bubu lipat kotak, bubu lipat kubah, dan bubu lipat silinder) terhadap hasil tangkapan kepiting bakau tidak berpengaruh nyata.

Kata kunci : Kepiting Bakau, Tiga Konstruksi Bubu Lipat